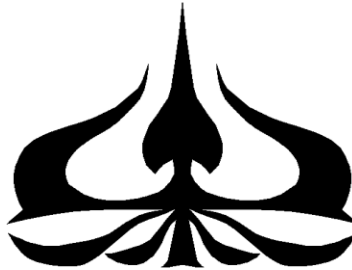


LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

20232024021053LPM-R



**EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN
MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA**

OLEH :

dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	(0327107403)	Ketua
dr. Eveline Margo, M. Biomed.	(0309097504)	Anggota
dr. Yohana, M.Biomed.	(0330108402)	Anggota
dr. Meiyanti, Sp.F.K.	(0309097407)	Anggota

UNIVERSITAS TRISAKTI

2024



UNIVERSITAS TRISAKTI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia

Telp. 021-5663232 (hunting), ext. 8141, 8161, Fax. 021-5684021

<http://lppm.trisakti.ac.id/>

lppm@trisakti.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN AKADEMIK 2023/2024

1. Judul PKM : EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING
DAN PELATIHAN MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA
2. Nama Mitra Program PKM (1) : Vihara Pitakananda
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.
 - b. NIDN : 0327107403
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III-B
 - d. Program Studi : KEDOKTERAN
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Trisakti
 - f. Bidang Keahlian : Ilmu Kesehatan Mata
Kelinci 4 no 7 pasar baru jakpus 10710
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fak/surel : -
erlani.kartadinata@trisakti.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : Dosen 3 orang
 - b. Nama Anggota 1/bidang keahlian : dr. Eveline Margo, M. Biomed./magister biomedik fisiologi
 - c. Nama Anggota 2/bidang keahlian : dr. Yohana, M.Biomed./Biokimia
 - d. Nama Anggota 3/bidang keahlian : dr. Meiyanti, Sp.F.K./Farmakologi dan Farmasi Kedokteran
 - e. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : ANGKE, TAMBORA
 - b. Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 - c. Provinsi : DKI JAKARTA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 : 5 km
6. Luaran yang dihasilkan :
 - Publikasi di Jurnal
 - Hak Kekayaan Intelektual
7. Jangka waktu pelaksanaan : 0
8. Biaya Total : Rp9.935.000,-
 - a. Hibah Trisakti : Rp9.935.000,-

Ketua Program Studi



dr. Fransisca Chondro, M.Biomed.
NIDN: 0329088304

Jakarta, 31 Juli 2024
Ketua Tim Pengusul



dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.
NIDN: 0327107403

Direktur



Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIDN: 0308097001

Dekan



Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.
NIDN: 0317127401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. **Judul Pengabdian kepada Masyarakat:**
EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN
MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA

2. **Tim pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	Ketua	Ilmu Kesehatan Mata	Universitas Trisakti, Jakarta	3 jam
2	dr. Eveline Margo, M. Biomed.	Anggota	magister biomedik fisiologi	Universitas Trisakti, Jakarta	2 jam
3	dr. Yohana, M.Biomed.	Anggota	Biokimia	Universitas Trisakti, Jakarta	2 jam
4	dr. Meiyanti, Sp.F.K.	Anggota	Farmakologi dan Farmasi Kedokteran	Universitas Trisakti, Jakarta	2 jam

3. **Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:**

Masyarakat Umum

4. **Masa pelaksanaan**

Mulai : 01 September 2023

Berakhir : 29 Juli 2024

5. **Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang:** Rp9.935.000,-

6. **Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:** Jembatan dua

7. **Mitra yang terlibat :**

Vihara Pitakananda	0
--------------------	---

8. **Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:**

Permasalahan : Banyaknya faktor penyebab sindrom mata kering yang bisa terjadi pada masyarakat kelurahan angke seperti : usia, lingkungan(polusi, debu, cuaca) dan pekerjaan serta pentingnya tahap-tahap cara meneteskan obat yang baik dan benar agar obat dapat terserap optimal.

Solusi : Perlunya pencegahan sindrom mata kering dengan menambah pengetahuan masyarakat berupa penyuluhan mengenai pencegahan sindrom mata kering dan disertai dengan perilaku yang sejalan berupa pelatihan obat tetes mata kering yang baik dan benar.

9. **Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:**

Penyuluhan, pelayanan dan pelatihan

10. **Rencana luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan**

- a. Publikasi di Jurnal – Nasional Terakreditasi
- b. Hak Kekayaan Intelektual – Hak Cipta

11. **Kegiatan PKM terkait dengan Pendidikan dan Pengajaran**

- I.K Mata

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Sindrom mata kering atau dry eye syndrome (DES) adalah penyakit mata yang disebabkan oleh banyak faktor. Faktor penyebab sindrom mata kering yang bisa terjadi pada masyarakat diantaranya adalah usia, lingkungan (polusi, debu, cuaca), pekerjaan dan kebiasaan sehari-hari seperti penggunaan gadget. Pengetahuan pencegahan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan DES sangat berperan penting untuk mencegah terjadinya DES. Tidak hanya pengetahuan saja tetapi harus disertai dengan perilaku yang mendukung termasuk cara pemakaian obat tetes mata kering (*artificial tears*) yang baik dan benar. Tahap-tahap cara meneteskan obat yang baik dan benar sangat penting agar obat dapat terserap maksimal sehingga menghasilkan manfaat terapi yang optimal. Peserta kegiatan pengabdian adalah 50 orang warga kelurahan Angke Jakarta Barat yang dilaksanakan di Vihara Pitakananda pada tanggal 5 Mei 2024 jam 08.00-12.00. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi pencegahan sindrom mata kering, deteksi sindrom mata kering dengan menggunakan kuesioner *Ocular Surface Disease Index* (OSDI) dan *Schirmer test* serta pelatihan menggunakan obat tetes mata. Dari hasil kuesioner OSDI didapatkan 16 orang mengalami mata kering derajat ringan, 5 orang derajat sedang, dan 2 orang derajat berat. Dari hasil *Schirmer test* didapatkan 35 orang mengalami sindrom mata kering. Sebelum melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 90% peserta kurang mengetahui pencegahan sindrom mata kering dan 70% peserta kurang mengetahui cara menggunakan obat tetes mata. Setelah melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 100% peserta mengetahui pencegahan sindrom mata kering dan sudah mengerti cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar. Luaran yang dihasilkan adalah HKI dan publikasi di jurnal nasional.

Kata kunci maksimal 5 kata

Sindrom mata kering, obat tetes mata

ABSTRACT

Dry eye syndrome (DES) is an eye disease caused by many factors. The factors that cause dry eye syndrome can occur in society which include age, environment (pollution, dust, weather), work conditions and daily life habits such as the use of gadgets. Preventive knowledge of factors related to DES plays a very important role in preventing the occurrence of DES. However, knowing the preventive factors is as crucial as learning how to use dry eye drops (artificial tears) well and correctly. The eyedrops are to be applied in stages so that medicine can be absorbed maximally to produce optimum therapeutic benefits. 50 residents of Angke Village, West Jakarta, which was held at Pitakananda Temple on May 5, 2024 at 08.00-12.00, have been chosen as the participants of the service activity. The purpose of the activities carried out is to educate the participants on the prevention of dry eye syndrome. The activities include the detection of dry eye syndrome using the Ocular Surface Disease Index (OSDI) questionnaire and the Schirmer test, and further training was provided on how to use the eye drops in the correct way. From the results of the OSDI questionnaire, 16 people has been detected having mild dry eyes, 5 people having moderate degrees, and 2 people having severe degrees. The Schirmer test results found that 35 people had dry eye syndrome. Before carrying out this PKM activity, 90% of participants did not know on how to prevent dry eye syndrome and 70% of participants did not know how to use the eye drops correctly. After carrying out this PKM activity, 100% of participants already know the way to prevent dry eye syndrome and already understood how to use eye drops properly and correctly. The findings have been published on HKI and national journals.

Keywords maximum 5 words

Dry Eye Syndrom, Eye Drop

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di wilayah kelurahan Angke, Jakarta Barat. Kegiatan PKM ini merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Trisakti. Program ini wajib dilakukan oleh Dosen sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan kegiatan PKM ini kami berharap dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan sindrom mata kering dan cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar sehingga produktivitas dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia berpartisipasi, membantu mempersiapkan dan memberikan tempat untuk kegiatan ini sehingga kegiatan PKM ini bisa berjalan dengan baik.

Demikian laporan ini kami susun, semoga kegiatan PKM ini dapat mencapai target dan tepat sasaran.

Jakarta, 9 Juli 2024
Penyusun

dr. Erlani Kartadinata, Sp.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto).....	11
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	12
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	13
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.....	14
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	15
Lampiran 6. Absensi	16
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	17
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	18
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	19
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	20
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	25
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	26
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	27
Lampiran 14. Lain-Lain	33

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sindrom mata kering atau *dry eye syndrome* (DES) adalah suatu kondisi penyakit mata yang disebabkan oleh banyak faktor meliputi permukaan okular, ditandai dengan rusaknya homeostasis lapisan air mata dan gejala okular dikarenakan ketidakstabilan lapisan air mata, hiperosmolaritas dan inflamasi permukaan okular, berserta adanya abnormalitas dari neurosensoris.^(1,2,3)

Gejala DES bervariasi diantaranya adalah perih seperti terbakar, iritasi ringan, gatal, mata terasa berpasir, mata merah, gatal, mata lelah.^(1,4) Pada kasus DES yang berat dapat menyebabkan gangguan penglihatan.^(1,4,5) Prevalensi DES berdasarkan TFOS Dry Eye Workshop II (TFOS DEWS II) sebesar 5-50%.⁽³⁾ Meta-analisis menegaskan tanda-tanda DES meningkat seiring bertambahnya usia. Tingkat prevalensi bahkan mungkin lebih tinggi pada populasi tertentu, hingga 75% orang dewasa berusia di atas 40 tahun, paling sering pada Wanita.⁽⁶⁾ Disparitas prevalensi menurut usia berkisar 8,4% pada usia kurang dari 60 tahun, 5% pada usia 70-79 tahun dan 20% pada usia lebih dari 80 tahun.⁽⁶⁾ Di Asia Tenggara prevalensi DES adalah 20-52,4%.⁽⁶⁾ Prevalensi mata kering di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 26,5%.⁽⁷⁾

Beberapa faktor risiko DES antara lain adalah umur, ras, jenis kelamin, kelainan jaringan ikat, defisiensi hormon androgen, terapi pengganti estrogen, *Sjogren syndrome*, penggunaan komputer, lensa kontak, kondisi lingkungan (polusi, humiditas rendah), kafein, dan penggunaan obat (isotretinoin, antidepresan, anxiolitik dan antihistamin).⁽⁸⁾ Faktor risiko *probable* meliputi penyakit tiroid, kondisi psikiatri, konjungtivitis alergi, pterygium, diabetes, rosacea, infeksi virus, asupan rendah lemak dan operasi bedah refraktif.^(9,10) Dampak dari komplikasi DES berat adalah hilangnya tajam penglihatan sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien secara psikologikal, fisik, sosial, dan produktivitas kerja.^(1,2,4)

Pengetahuan pencegahan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan DES sangat berperan penting untuk mencegah terjadinya DES. Tidak hanya pengetahuan saja tetapi harus disertai dengan perilaku yang mendukung termasuk cara pemakaian obat tetes mata kering (*artifisial tears*) yang baik dan benar dengan harapan obat bisa terserap secara optimal sehingga menghasilkan manfaat terapi yang maksimal.

Pusat Informasi Obat Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) meminta semua tenaga kesehatan untuk memberikan informasi mengenai pemakaian obat dengan jelas dan tepat.⁽¹¹⁾ Tahap-tahap menggunakan obat tetes yang baik dan benar tercantum di berbagai sumber seperti BPOM, DEPKES, Dinas Kesehatan, jurnal dan e-book.^(12,13,14)

Edukasi yang dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat agar dapat mengerti pencegahan DES dan tahap-tahap menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar, terbukti efektif mencegah terjadinya DES.^(14,15,16) Hasil studi menunjukkan pemberian edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.^(17,18)

1.2. Masalah

- Dihapuskannya PPKM dan pandemi menyebabkan meningkatnya kembali polusi udara, penggunaan gadget dan televisi yang dapat berakibat terjadinya sindrom mata kering.
- Banyaknya faktor penyebab sindrom mata kering yang bisa terjadi pada masyarakat kelurahan angkem seperti : usia, lingkungan (polusi, debu, cuaca) dan pekerjaan.
- Pentingnya tahap-tahap cara meneteskan obat yang baik dan benar agar obat dapat terserap maksimal.
- Perlunya pencegahan sindrom mata kering dengan menambah pengetahuan masyarakat berupa penyuluhan mengenai pencegahan sindrom mata kering dan disertai dengan perilaku yang sejalan berupa pelatihan obat tetes mata kering yang baik dan benar.

1.3. Tujuan

Mitra

Agar masyarakat memahami pentingnya edukasi pencegahan sindrom mata kering dan pelatihan cara menggunakan obat tetes mata kering (*artifisial tears*) yang baik dan benar agar obat dapat terserap secara maksimal sehingga dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat setempat khususnya di bidang kesehatan mata serta meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat.

Pelaksana

Agar dosen khususnya dokter yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat mengamalkan ilmu pengetahuannya terutama di bidang Ilmu Kesehatan Mata sehingga secara tidak langsung ikut berpartisipasi membantu program pemerintah dalam menekan angka kejadian sindrom kering.

Institusi

Melaksanakan tanggung jawab sosial Universitas dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

1.4. Manfaat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan sindrom mata kering dan perilaku menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar sehingga produktivitas masyarakat meningkat dan taraf kesehatan masyarakat juga meningkat khususnya dibidang kesehatan mata

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Kami mengusulkan membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Angkem dengan memberikan penyuluhan/edukasi pencegahan sindrom mata kering, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perilaku yang benar dengan memberikan pelatihan menggunakan obat tetes mata sindrom kering (*artifisial tears*). Selain itu kami membantu mendeteksi masyarakat yang mengalami sindrom mata kering dan memberikan hasil kegiatan berupa evaluasi kuesioner sebagai parameter adanya perbaikan tingkat pengetahuan dan perilaku menggunakan obat tetes mata (*artifisial tears*) yang baik dan benar.

1.6. Khalayak Sasaran

Masyarakat Kelurahan Angke

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	Ilmu Kesehatan Mata	Ketua
2	dr. Eveline Margo, M. Biomed.	Magister biomedik fisiologi	Anggota
3	dr. Yohana, M.Biomed.	Biokimia	Anggota
4	dr. Meiyanti, Sp.F.K.	Farmakologi dan Farmasi Kedokteran	Anggota

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Survei lapangan bersama mitra terkait di Kelurahan Angke pada bulan April 2024. Memilih populasi dengan membagikan kupon hadir sejumlah 50 orang. Populasi adalah masyarakat umum Kelurahan Angke. Pada hari pelaksanaan tanggal 5 Mei 2024, meminta mitra terkait untuk menyusun meja dan kursi untuk persiapan melakukan penyuluhan/edukasi, pemeriksaan dan pelatihan. Pelaksana memakai masker, menyiapkan hand sanitizer, membawa peralatan penyuluhan, peralatan bahan medis, dan *artifisial tears*.

2.2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan berupa penyuluhan dengan memberikan edukasi pencegahan sindrom mata kering, deteksi sindrom mata kering dengan menggunakan kuesoiner OSDI dan pemeriksaan Schirmer test, dan pelatihan menggunakan obat tetes mata.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Peserta di wawancara untuk melengkapi data identitas, kuesioner OSDI untuk deteksi derajat mata kering. Kemudian melakukan edukasi pencegahan mata kering dan pelatihan menggunakan obat tetes mata. Dilanjutkan dengan pemeriksaan mata kering. Kemudian peserta akan di wawancara kembali sebagai parameter hasil evaluasi kegiatan PKM. Hasil rekapitulasi di evaluasi dan di analisis. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan hasil kegiatan PKM. Hasil luaran berupa artikel dan e-poster akan di upload untuk pengurusan HKI.

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

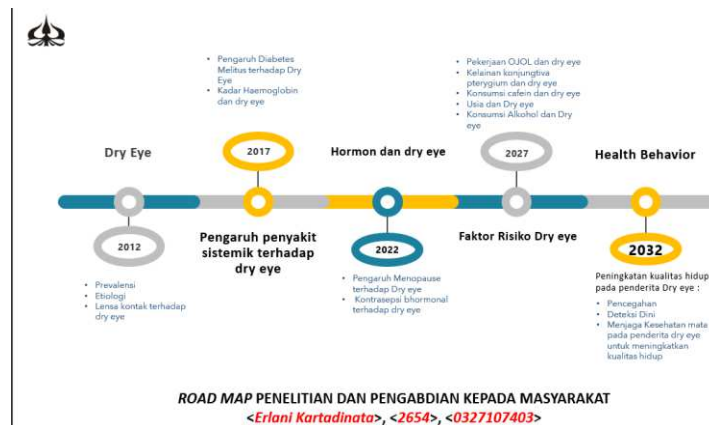
3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Lembaga Pengabdian Masyarakat berperan membantu berkoordinasi dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat meliputi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi baik dalam program monodisiplin maupun multidisiplin.

Layanan program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu unsur Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan interaksi antara kalangan akademik dengan masyarakat yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kesejahteraan.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dari Universitas Trisakti berfungsi sebagai manifestasi yang jelas dari tujuan universitas untuk merspon kebutuhan masyarakat dan bekerja sebagai bagian integral dari masyarakat. Pelaksanaan program ini ditujukan kepada masyarakat yang masih kurang, baik di bidang pengetahuan, ekonomi, teknologi, maupun kesehatan.

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)



No	Nama	Tugas
1	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M	Survei, Penyuluh, Schirmer test, Instruktur pelatihan
2	dr.Meiyanti, Sp.FK	Instruktur Pelatihan
3	dr.Eveline Margo, M. Biomed	Schirmer test
4	dr. Yohana, M. Biomed	Instruktur Pelatihan
5	Agung Ayu Sri Linda	Pendataan kuesioner OSDI
6	Tripuji Astutik	Registrasi dan pendataan identitas

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Tidak menggunakan fasilitas dari Fakultas

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Hasil yang dicapai adalah mengetahui langsung hasil kesehatan mata berupa derajat sindrom mata kering, angka kejadian sindrom mata kering, pengetahuan pencegahan sindrom mata kering serta mengerti cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar setelah diberikan pelatihan tahap-tahap menggunakan obat tetes mata.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Peserta yang hadir adalah 50 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 39 orang perempuan dengan variasi usia antara 44 s/d 84 tahun.

Dari hasil kuesioner OSDI didapatkan 16 orang mengalami mata kering derajat ringan, 5 orang derajat sedang, dan 2 orang derajat berat. Dari hasil *Schirmer test* didapatkan 35 orang mengalami sindrom mata kering. Sindrom mata kering lebih banyak dialami oleh perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner evaluasi, sebelum melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 90% peserta kurang mengetahui pencegahan sindrom mata kering dan 70% peserta kurang mengetahui cara menggunakan obat tetes mata. Setelah melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 100% peserta mengetahui pencegahan sindrom mata kering dan sudah mengerti cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar dan didapatkan 100% peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor yang mendukung kegiatan adalahnya adanya kerjasama yang baik dari mitra serta para anggota tim mulai dari survey, persiapan dan hari pelaksanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak ditemukan faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan ini.

4.4. Luaran yang Dihasilkan

Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta e Poster) dan Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Integrasi dengan mata kuliah Modul Penginderaan (kode mata kuliah KMC S403) dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) diharapkan dapat memahami pencegahan sindrom mata kering dan cara menggunakan obat tetes mata yang benar. Materi dalam RPS adalah Dry Eye, Conjunctivitis Sica, aplikasi penggunaan obat mata. E-poster dengan judul Tahap-tahap menggunakan obat tetes mata dan Pencegahan sindrom mata kering

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Kesimpulan : kegiatan PKM ini memberikan manfaat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan sindrom mata kering dan perilaku menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar sehingga sindrom mata kering dapat dicegah dengan dampak produktifitas masyarakat meningkat, kualitas hidup meningkat dan taraf kesehatan masyarakat juga meningkat khususnya dibidang kesehatan mata.

Saran :

- Perlunya melakukan Pelayanan Kesehatan Mata secara berkala berupa pemeriksaan mata kering dan pemberian obat secara berkala guna deteksi dini dan pencegahan komplikasi lanjut dari sindrom mata kering dimana pada kondisi mata kering yang berat dapat menyebabkan turunnya tajam penglihatan dan kualitas hidup.
- Perlunya melakukan pelayanan kesehatan mata kering berupa konsultasi sindrom mata kering terutama pada warga atau wilayah dengan faktor resiko sindrom mata kering yang tinggi. Serta perlunya melakukan pelatihan cara menggunakan obat mata kemasan lainnya selain tetes mata misalnya bentuk gel, salep, cream, *mini dose*, sehingga penyerapan obat dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Qian L, Wei W. Identified risk factors for dry eye syndrome: A systematic review and meta-analysis. *PLoSOne*. 2022;17(8):1-18. Doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271267>
2. Huang R, Su C, Fang L, Lu J, Chen J, et al. Dry eye syndrome: comprehensive etiologies and recent clinical trials. *Int Ophthalmol*. 2022;42:3253–3272. Doi: <https://doi.org/10.1007/s10792-022-02320-7>
3. Lyer G, Srinivasan B, Agarwal S, Chatterjee S, Swarup R, et al. Dry eye module – An application intelligence platform for diagnosing and monitoring dry eye disease. *Indian J. Ophth*. 2023; 71(4):1407-1412. doi: 10.4103/IJO.IJO_2810_22
4. Tsubota K, Pflugfelder SC, Liu Z, Baudouin C, Kim HM, et al. Defining Dry Eye from a Clinical Perspective. *Int. J. Mol. Sci*. 2020;21:1-24. Doi:10.3390/ijms21239271
5. Lee W, Guo O.D, Esen K. The negative effects of dry eye disease on quality of life and visual function. *Turk J Med Sci*. 2020;50:1611-1615. Doi:10.3906/sag-2002-143
6. Zhao M, Yu Y, Ying GT, Asbell PA, Bunya VY, et al. Age Associations with Dry Eye Clinical Signs and Symptoms in the Dry Eye Assessment and Management (DREAM) Study. 2023;3(2);1-10. *Ophthalmologyscience.org*. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.xops.2023.100270>.
7. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Dry Eye. PERDAMI. Tersedia di <https://perdami.or.id/wp-content/uploads/2022/03/PNPK-Dry-Eye-Final.pdf>.
8. Fayola AP, Kartadinata E. Relationship Between Coffee Consumption and Dry Eye Syndrome in Adulthood. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 2023;6(1) ;5-12. Doi:<https://doi.org/10.56186/jbk.5-12>.
9. Margo E, Meiyanti, Kartadinata E, Prasetyaningsih N. Vitamin D Level with Dry Eye Syndrome in the Employees. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 2023;6(3);264-274. Doi:<https://doi.org/10.18052/jbk.264-267>.
10. Kartadinata E, Amalia H, Adiwardhani A, Witjaksana R. Relationship Between Pterygium and Dry Eye Syndrome Among Delivery Motorbike Drivers.2024;7(1);71-81. Doi:<https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2024.v7.71-81>
11. Badan POM. Petunjuk praktis penggunaan obat. BPOM RI (Internet). 2023; Available from : <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/75/Cara-Penggunaan-Obat--yang-Benar.html>.
12. DepKes. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas.2006: 6-12.
13. Karuniawat H, Salsabila, Pratiwi TN, Eryani K, et al. Pengaruh Sosialisasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram. *Abdi Geomedisains*. 2021; 1 (2):92-98. doi::10.23917/abdigeomedisains.v1i2.230
14. Rifan eka putra Nasution. Panduan singkat penggolongan, pengelolaan, dan penggunaan obat yang baik dan benar.. Ebook Whitecoathunter (Internet). 2017; Available from <https://whitecoathunter.com/download-ebook-kedokteran-gratis/ebook-cara-cerdas-gunakan-obat/>
15. Ayuhecaria N, Nurzaqia S, Fitriani N. Perbedaan tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah pemberian leaflet tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata di apotik Perintis Kuripan Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 2020; 3(2) : 369-376. doi: 10.36387/jifi.v3i2.567

16. Rosita E, Kartika E. Pentingnya masyarakat mengetahui tentang penggunaan obat sediaan khusus. *Jurnal Epmas*. 2021; 1(2): 29-34
17. Ramadhiani AR, Paradilawati CY, Widyasari. Pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU (dapatkan, gunakanm simpan dan buang) obat di desa Kerujon. *Farmaseutik*.2023; 19(1):48-54. doi: 10.22146/farmaseutik.v19i.73424.
18. Ramadhan ND, Mahdiyyah F, Ornelia TF, Nafikhah WZ, Anugraheni UY, et al. Pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan obat tetes mata kortikosteroid. *Jurnal Farmasi Komunitas*.2020;6(2): 66-70. Doi: 10.20473/jfk.v6i2.2.

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Lampiran 2. Bukti Luaran


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECI0202448378, 11 Juni 2024

Pencipta
 Nama : dr. Erlani Kartadinata, Sp.M., dr. Evelina Margo, M. Biomed. dkk
 Alamat : Kelinci 4 No. 7 Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10770
 Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
 Nama : Universitas Trisakti
 Alamat : Semesta HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M. Lustril II, Jl. Kyai Tapa No. 1, Gedung Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11440
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Jenis Ciptaan : Karya Tulis Lainnya
 Judul Ciptaan : CARA MENGINAKAN OBAT TETES MATA
 Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Mei 2024, di Kelurahan Angke
 Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
 Nomor pencatatan : 000623732

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
 dan
 Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri


KUNATHUS M.T. SILALAH
 NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	Kelinci 4 No. 7 Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
2	dr. Evelina Margo, M. Biomed.	Bahira Permai 2 A No. 11, Penjaringan, Jakarta Utara
3	dr. Yolana, M.Biomed	Kondominium Tamara Angrok Tower 7 Unit 18H, Gedung Petamburan, Jakarta Barat
4	dr. Melyanti, Sp.F.K.	Mangga Besar XIII No. 30, Sawah Besar, Jakarta Pusat



Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 200 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia
Telp : +62-21-5672731-5655786
Fax : +62-21-5660708

E-mail : fk@trisakti.ac.id
Website : <https://trisakti.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 2383/USAKTI/FK/03/IV/2024

- Dasar :
1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti;
 2. Untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat (PKM) Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti perlu dibuat tim PKM Dosen sesuai dengan PKM yang dilakukan;
 3. Untuk tertib administrasi tim yang dibuat ditetapkan dengan surat tugas Dekan

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

MENUGASKAN

- Kepada :
- Ketua Program : dr. Erlani Kartadinata, Sp.M
 - Anggota : 1. dr. Eveline Margo, M.Biomed.
2. dr. Yohana, M.Biomed.
3. dr. Meiyanti, Sp.FK
- Untuk : Melaksanakan tugas sebagai Tim PKM Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti tahun akademik 2023/2024
- Judul Program : Edukasi pencegahan sindrom mata kering dan pelatihan menggunakan obat tetes mata
- Tanggal Pelaksanaan : Minggu, 5 Mei 2024
- Tempat : Vihara Pitakanda
Jl. Jembatan Dua- Kel. Angke - Jakarta

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun kesalahan dalam surat tugas ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 April 2024



Ditandatangani :
Dr. dr. Yenny I Sp.FK
NIK: 2613/USAKTI

WFI	KTU
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.


BERITA ACARA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Telah dilaksanakan Program Edukasi pencegahan sindrom metabolik yang merupakan program dan pelatihan penggunaan obat kefarmasi
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada:

Hari/ tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
Waktu : 08.00 - 12.00
Tempat : Larangan Paksi, Vinora Pekanbaru


Dengan tim sebagai berikut:


- dr. Citra Kartadikarta, SpM
- dr. Eveline Marga M. Biarna
- dr. Meganti, Sp.FK
- dr. Yohan M. Biarna
- Agung Ayu Sri Linda
- Tripti Astuti
-
-

Demikian Berita Acara ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Jakarta, 5 Mei 2024
Koordinator Tim PKM
Fakultas Kedokteran Usakti


.....
(dr. Citra Kartadikarta, SpM)


.....
(dr. Citra Kartadikarta, SpM)

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

**VIHARA
PITAKANANDA**

Jalan Jembatan Dua Gg. Padamulya VI No.176-B
Kel. Angke. Kec. Tambora. Jakarta – Barat, 11330
Telp: 6348144 – 6300938, Fax. 6348156- 6326522

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama: Dayan Suriani
2. Jabatan: Ketua
3. Nama Usaha: Vihara Pitakananda
4. Bidang Usaha: Keagamaan
5. Alamat Usaha: Jalan Padamulya VI no 176 B

Menyatakan bersedia bekerjasama dan mendukung sepenuhnya dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas dengan data sebagai berikut:

Nama Ketua Tim Pengusul	: dr. Erlani Kartadinata, Sp.M
Nama Anggota	: dr. Meiyanti, Sp. FK dr. Eveline Margo, M. Biomed dr. Yohana, M. Biomed Yusuf Arif Prijadi Astrid Winesti Maharani
Prodi/Fakultas Pengusul	: Program Studi Sarjana Kedokteran/ FK Usakti
Judul Abdimas	: Edukasi pencegahan sindrom mata kering dan Pelatihan menggunakan obat tetes mata.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara usaha kecil / menengah atau kelompok dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun,
Bentuk kemitraan adalah menyediakan tempat kegiatan abdimas.

Demikian surat pernyataan kemitraan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa unsure pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2023
Materai Rp.10.000


(Dayan Suriani)

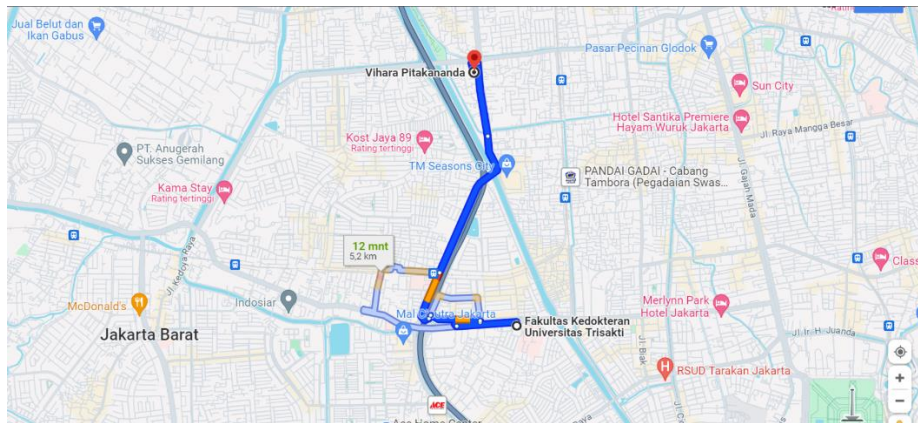
Lampiran 6. Absensi

DAFTAR HADIR PKM
HARI/ TANGGAL: Minggu / 15 Mei 2024

NO	NAMA	GENDER	USIA
1	Mulyono Genawan	L	61
2	Ven Lie Kusel	P	62
3	Jenny	P	61
4	Andi Anan	P	61
5	Im Tihie Pu	L	64
6	Sulastri	L	64
7	Tri eti	P	61
8	Lipri Yarni	P	62
9	Ahen	P	62
10	Lan And	P	61
11	Indah	P	61
12	Fitriyati	P	61
13	Lau Kark Lu	L	62
14	Om Yarni	L	60
15	Kandem	P	61
16	Karna	P	61
17	Mun	P	61
18	Kahit M	P	61
19	Herni	P	60
20	Acs	P	60
21	Fitriyati	P	60
22	Tpn Kalia	P	61
23	Rosa	P	61
24	Wicari	P	61
25	Orat Lu	P	61
26	T In On Siu	P	61
27	Prithvi	P	61
28	Indriyati	P	61
29		P	61
30		P	61
31	Akron	P	61
32	Am Lany	P	61
33	Lani TP In	P	61
34	Lany	P	61
35	Geni Wano	P	61
36	MIMI An	P	61
37	Wana	P	61
38	Anai	P	61
39	Pro gun no	P	61
40	Shou tab	P	61
41	Haryo fern	P	61
42	Mah Lan	P	61
43	Bay	P	61
44	Yn Cenglin	P	61
45	Mira	P	61

46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)



Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni



Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Website : <https://trisakti.ac.id>

KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) TAHUN ANGGARAN 2023/2024

ANTARA
Fakultas Kedokteran
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 5111/USAKTI/FK/03/XI/2023

Pada hari ini Senin tanggal Tiga belas bulan November tahun Dua ribu dua puluh tiga, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. dr. Raditya Wratsangka, Sp.O.G., Subsp. Obginsos.** : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Jl. Kyai Tapa No. 260, Grogol, Jakarta, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.** : Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengusul Kegiatan Abdimas dan mewakili semua tim Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1 DASAR HUKUM

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor
- (4) Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.

- (5) Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- (6) Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 2
RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

- (1) Ruang lingkup **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Luaran kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.
- (2) Identitas **kegiatan Abdimas** sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:
 - (a) Judul Abdimas : EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA
 - (b) Mata Kuliah terkait : • Modul Penginderaan
 - (c) Penelitian terkait :

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	e-poster
2	Publikasi di Jurnal	Nasional Terakreditasi	Publikasi

- (d) Program Studi (1) : KEDOKTERAN
- (e) Program Studi (2) : PROFESI DOKTER
- (f) Tim Pelaksana Abdimas :

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	0327107403
2	Pelaksana	dr. Eveline Margo, M. Biomed.	0309097504
3	Pelaksana	dr. Yohana, M.Biomed.	0330108402
4	Pelaksana	dr. Meiyanti, Sp.F.K.	0309097407

- (g) Email ketua pelaksanan : erlani.kartadinata@trisakti.ac.id

PASAL 3
JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 11 Bulan 2 Hari, terhitung sejak tanggal 01 September 2023 dan berakhir pada 29 Juli 2024 (*dari persiapan sampai luaran sebaiknya lebih dari 6 bulan*)

PASAL 4
BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN

- (1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar **Rp. 9.935.000 (terbilang: Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah)**

(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran **Abdimas** berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	e Poster
2	Publikasi di Jurnal	Nasional Tidak Terakreditasi	Publikasi

(3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

PASAL 5 PENILAIAN LUARAN

Penilaian luaran abdimas dilakukan *Reviewer* Abdimas Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 6 KEKAYAAN INTELEKTUAL

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

PASAL 7 KEADAAN KAHAR

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kahar (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan **Kontrak Abdimas** ini.
- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

**PASAL 8
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat di tingkat Fakultas.
- (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan mufakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Trisakti.

**PASAL 9
AMANDEMEN KONTRAK**

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini, maka akan dilakukan amandemen **Kontrak Hibah Abdimas**.

**PASAL 10
LAIN-LAIN**

Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum **Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA



Dr. dr. Raditya Wratsangka,
Sp.O.G., Subsp. Obginsos.
0027056202/USAKTI

PIHAK KEDUA

dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.
0327107403/USAKTI

Mengetahui

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Prof. Dr. Ir. Astri Rinanti, M.T., IPM
0308097001 /USAKTI

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)



Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN MENGGUNAKAN OBAT TETES MATA

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

BERITA ACARA MONEV (MONITORING DAN EVALUASI) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari Kamis tanggal 6 bulan Juni tahun 2024 telah dilaksanakan monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul PkM : EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA

Pelaksana : dr. Erlani Kartadinata, Sp.M. NIDN : KEDOKTERAN
0327107403

dr. Eveline Margo, M. NIDN : KEDOKTERAN
Biomed. 0309097504

dr. Yohana, M.Biomed. NIDN : KEDOKTERAN
0330108402

dr. Meiyanti, Sp.F.K. NIDN : PROFESI DOKTER
0309097407

Catatan monev:

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	EVALUASI	TINDAK LANJUT
1	Pendataan dan pengisian kuesioner OSDI untuk menilai derajat mata kering.	Dilakukan di lokasi kegiatan pada bulan Mei 2024	Dilakukan pada hari Minggu, 5 Mei 2024 di lapangan parkir sekolah Dhammasavana, Padamulya RT 03, Angke, Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri sebanyak 50 peserta warga Kelurahan Angke. Peserta di wawancara untuk pengisian kuesioner OSDI guna menilai derajat mata kering.	Kegiatan berlangsung mulai jam 08:00. Peserta membawa kupon yang sudah dibagikan sebelumnya dan melakukan pendaftaran. Kegiatan berlangsung tertib dan lancar. Hasil dari kuesioner OSDI didapatkan 54% mata tidak kering, 32% mata kering derajat ringan.	Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai sindrom penyakit mata kering terutama dampak negatif sindrom mata kering guna meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan mata dan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat wilayah Angke.

**UNIVERSITAS TRISAKTI**

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

				10% mata kering derajat sedang, 4% mata kering derajat berat	
2	Pelayanan Kesehatan.	Dilakukan di lokasi kegiatan pada bulan Mei 2024.	Dilakukan pada hari Minggu, 5 Mei 2024 di lapangan parkir sekolah Dhammasavana, Padamulya RT 03, Angke, Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri sebanyak 50 peserta warga Kelurahan Angke. Pelayanan Kesehatan yang dilakukan adalah pelayanan kesehatan mata berupa Skrining sindrom mata kering dengan melakukan pemeriksaan Schirmer Test. Setelah selesai pemeriksaan peserta diberikan obat tetes mata (<i>artifisial tears</i>). Peserta sangat antusias dan bertanya perihal dosis dan cara penggunaan obat tetes mata tersebut.	Pemeriksaan berlangsung lancar dan tertib. Pemeriksaan mata kering dilakukan dengan menggunakan kertas Schirmer. Hasil pemeriksaan ditemukan 70% peserta mengalami mata kering. Semua peserta diberikan obat tetes mata (<i>artifisial tears</i>) dan dijelaskan perihal dosis pemberian obat tetes mata tersebut.	Perlunya melakukan Pelayanan Kesehatan Mata secara berkala berupa pemeriksaan mata kering dan pemberian obat secara berkala guna deteksi dini dan pencegahan komplikasi lanjut dari sindrom mata kering dimana pada kondisi mata kering yang berat dapat menyebabkan turunnyajajam penglihatan dan kualitas hidup.

**UNIVERSITAS TRISAKTI****FAKULTAS KEDOKTERAN****FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY**

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

3	Penyuluhan edukasi pencegahan sindrom mata kering dan Pelatihan menggunakan obat tetes mata.	Dilakukan di lokasi kegiatan pada bulan Mei 2024.	Dilakukan pada hari Minggu, 5 Mei 2024 di lapangan parkir sekolah Dhammasavana, Padamulya RT 03, Angke, Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri sebanyak 50 peserta warga Kelurahan Angke. Peserta diberikan edukasi secara lisan mengenai pencegahan sindrom mata kering dan diberikan pelatihan cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan alat bantu poster dan memberi contoh dengan memperagakan di hadapan peserta.	Edukasi dan Pelatihan berjalan dengan baik. Semua peserta antusias dan menyimak dengan baik serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar. Sebagian peserta berkonsultasi mengenai sindrom mata kering yang sedang dialami berserta obat mata kering yang sudah/sedang digunakannya.	Perlunya melakukan pelayanan kesehatan mata kering berupa konsultasi sindrom mata kering terutama pada warga atau wilayah dengan faktor resiko sindrom mata kering yang tinggi. Serta perlunya melakukan pelatihan cara menggunakan obat mata lainnya yang berbeda bentuk kemasan misalnya bentuk gel, salep, cream, mini dose, sehingga penyerapan obat diharapkan dapat optimal jika dilakukan dengan cara yang baik dan benar.
4	Kuesioner evaluasi kegiatan PKM	Dilakukan di lokasi kegiatan pada bulan Mei 2024.	Dilakukan pada hari Minggu, 5 Mei 2024 di lapangan parkir sekolah Dhammasavana, Padamulya RT	Sebelum melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 90% peserta tidak mengetahui	



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia

Telp : (021) 567232, 5633786

E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id

Faks: (021) 5660706

Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

			03, Angke, Jakarta Barat. Kegiatan dihadiri sebanyak 50 peserta warga Kelurahan Angke. Peserta di wawancara guna mendapatkan evaluasi hasil kegiatan PKM ini.	pencegahan sindrom mata kering dan 70% peserta tidak mengetahui cara menggunakan obat tetes mata. Setelah melakukan kegiatan PKM ini didapatkan 100% peserta mengetahui pencegahan sindrom mata kering dan sudah mengerti cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar. 100% peserta merasakan manfaat dari kegiatan PKM ini. Kegiatan selesai pada jam 12:00.	
--	--	--	---	--	--

Catatan umum hasil monev:

Kegiatan berkoordinasi baik dengan pihak mitra sehingga berlangsung dengan lancar, tertib dan tepat waktu. Tingginya minat warga terhadap kegiatan pelayanan kesehatan mata dapat terlihat dari habisnya kupon yang dibagikan, banyaknya para peserta yang sudah hadir sebelum kegiatan dimulai dan permintaan untuk melakukan pelayanan kesehatan mata lagi. Para peserta tampak menyimak dengan baik dan antusias mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait sindrom mata kering dan pengobatannya. Seluruh peserta mendapatkan pelayanan berupa penyuluhan/edukasi pencegahan sindrom mata kering, pemeriksaan mata kering, pengobatan mata kering dan pelatihan cara menggunakan obat tetes mata. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY
Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia
Telp : (021) 567232, 5633786 E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id
Faks: (021) 5660706 Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Ka. DRPMF

Koordinator PkM Fak/reviewer

Ketua Pelaksana

(.....)

(.....)

dr. Erlani Kartadinata,
Sp.M.



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY
Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia
Telp : (021) 567232, 5633786 E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id
Faks: (021) 5660706 Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

**ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PkM : EDUKASI PENCEGAHAN SINDROM MATA KERING DAN PELATIHAN
MEGGUNAKAN OBAT TETES MATA

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	dr. Erlani Kartadinata, Sp.M.	Ketua	
2	dr. Eveline Margo, M. Biomed.	Anggota	
3	dr. Yohana, M. Biomed.	Anggota	
4	dr. Meiyanti, Sp.F.K.	Anggota	
5			
6			

Ka. DRPMF

(.....)

Jakarta, 2024
Koordinator PkM Fakultas

(.....)

Lampiran 14. Lain-Lain

Mulai isi Lampiran 13 di sini...